

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi objek penelitian untuk memperoleh data primer dari responden. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut dapat diolah untuk menghasilkan temuan penelitian yang sistematis dan terukur (Nafisa 2024).

Untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Ahli terkenal yang bernama Creswell dalam (Subhaktiyasa 2024) juga menjelaskan tentang kuantitatif yaitu pendekatan yang sering dipakai untuk menguji teori yang ada dengan melihat hubungan antar variabel dan membuat generalisasi berdasarkan data statistik.

Dalam hasil penelitiannya, hasil riset dari penelitian kuantitaif ini dapat digeneralisasi oleh peneliti, yang mana generalisasi tersebut tidak bisa dilakukan oleh peneliti kualitatif karena peneliti tidak menarik generalisasi, akan tetapi menganalisis secara mendalam objek penelitiannya (Muin 2023).

Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan menguji variabel yang ada yaitu pengaruh modal (X1) dan media sosial (X2) terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Tengah, yang merupakan salah satu kecamatan di kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena pada Kecamatan ini memiliki posisi strategis dan berada di pusat kota serta menjadi sentra berbagai aktivitas ekonomi. Berdasarkan data dari (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin 2024) kecamatan Banjarmasin Tengah memiliki jumlah UMKM terbanyak dibandingkan kecamatan lain di Kota Banjarmasin, yaitu mencapai 7.424 pelaku UMKM.

Jumlah yang besar ini menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan, sekaligus menjadikan Banjarmasin Tengah sebagai wilayah yang representatif untuk meneliti modal dan media sosial terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dengan jumlah pelaku usaha yang banyak, tingkat pemanfaatan modal dan media sosial di wilayah ini juga bervariasi, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan kedua variabel tersebut terhadap keberhasilan usaha.

Variasi tersebut mencakup perbedaan dalam cara pengelolaan modal, strategi pemasaran melalui media sosial, serta tingkat keberhasilan

yang dicapai oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui pengaruh antara modal dan media sosial terhadap keberhasilan usaha di kecamatan banjarmasin tengah.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dimaknai sebuah kelompok subjek/objek yang memiliki syarat yang direncanakan untuk diriset dan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada lalu ditarik kesimpulan pada akhirnya (Adil, Liana, and dkk 2023). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Data resmi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bnjarmasin tahun 2024 menyebutkan bahwa, jumlah UMKM di kecamatan banjarmasin tengah adalah 7.424 unit, terdiri dari 6098 usaha mikro, 807 usaha kecil dan 519 usaha menengah (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bnjarmasin 2024).

Sedangkan Sampel adalah Sebagian dari keseluruhan nilai N yang bisa dipilih atau dihitung. Sampel juga dimaknai dengan bagian dari populasi yang memiliki syarat tertentu yang dijadikan data dalam penelitian, dan hasilnya digunakan untuk menyimpulkan kondisi populasi (Handayani 2020). Sampel dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang dipilih, tidak semua anggota populasi yang diambil, namun hanya sebagian dari sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian disini, Teknik yang dipakai adalah *non probability sampling*, yang artinya cara pengambilan sampelnya hanya bisa dipakai sekali saja dan tidak bisa diisi lebih dari satu kali. Cara pengambilan yang dipakai adalah dengan *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan cara yang dipakai untuk memilih responden dari populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi. Teknik ini dipakai agar jumlah sampel yang diambil dari masing-masing kelurahan merata dan proporsional (Machali 2021).

Penelitian ini tidak menggunakan random sampling karena jumlah UMKM di setiap kelurahan berbeda-beda dan terus berubah, sehingga sulit untuk memberikan kesempatan yang sama kepada responden untuk terpilih secara acak. Oleh karena itu, random sampling kurang efektif dan berpotensi menyulitkan peneliti dalam memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan sesuai waktu dan keterbatasan di lapangan.

Dalam Penelitian ini, peneliti menentukan jumlah *quota sampling* berdasarkan pertimbangan jumlah kelurahan yang ada di kecamatan Banjarmasin tengah. Pada daerah tersebut terdapat 12 kelurahan dengan jumlah UMKM yang bervariasi dari masing-masing kelurahan. Pengambilan sampel dilakukan hingga kuota yang ditentukan terpenuhi tanpa adanya penetapan jumlah sampel tertentu pada setiap kelurahannya.

Jumlah responden yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebanyak 120 responden yang tersebar di seluruh kecamatan Banjarmasin tengah. Data di bawah ini merupakan daftar pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM Banjarmasin Tengah

No	Kelurahan	Nama UMKM
1.	Teluk Dalam	1. A.Shopx_ 2. Cappucino Cincau 89 3. Chicken Bu22 4. D2 Store 5. Dapur Mahaji 6. Dembah Laundry 7. House Thaitea 8. Jajanan Kekinian 1 9. Jajanan Kekinian 2 10. Kedai MW 11. Kios Pak Haji 12. Laundry 999 13. Meubel Berkah Kawan 14. Mie Ggledek 15. Mochimoy 16. Nasi Pecel Pandan Sari 17. Olla Drink's 18. Olla Parfume 19. Pentol Kiting 20. Rindu Pokat 21. Rumah Cantik Murah

		22. Teh Es Jumbo 23. Teh Es Jumbo Maknyus 24. Teh Solo Cempaka 25. Yasir Collection 26. Zarelsa 27. Nobu 28. Kedai Ocy
2.	Kelayan Luar	1. AR Hijab 2. Awa Fried Chicken Kelayan 3. BarberShop Classic 4. Donkus Lumer Kiano 5. Es Teh Solo & Cemilan Fani 6. Fersya Fashion 7. Fitrah Accecoris 8. Hasbi Cutting Sticker 9. Ice Brown 10. Kelontong Skrawil 11. Kue Khas Bnjar Sabar Menanti 12. Miltie Indonesia Cab. Kelayan 13. Rahmat Sticker 14. Rariba Fashion 15. RB Aquatic 16. Rinov Collection 17. Toko Al-Zahra 18. Ell's Collection 19. Toko Beras Rahmah 20. Toko Rezeky Anak 21. Warung Nindia Farah 22. Cimel Food
3.	Antasan Besar	1. Boy Rental PS

		<ol style="list-style-type: none"> 2. FNB 3. Gudang Pancing Banjarmasin 4. GV. Retail Banjarmasin 5. Karunia Fotocopy 6. Kiki Souvenir 7. Lulla Bucket Banjarmasin 8. Mamimo Babyware 9. Monkey Cloth 10. Risoles Yummy 11. Tary Accecoris 12. Wadai Khas Banjar Ma'Haji 13. Warung Sunda Dnj 14. Yummy Laundry
4.	Pekapurran Laut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat Kocok Syabab 2. D.Optik 3. Kelemben Mama Qori Cab. Pekapurran 4. Nakula Banjarmasin 5. Pixel 6. Prima Electronic 7. Toko Beras Fajri 8. Toko Bunga Anggrek Bulan 9. Ubi Bakar Madu Celembu Cab. Pekapurran 10. Toko Makmur Baru 11. CV. Ridho Golden 12. Ketupat Kandangan Mama Nurul 13. Lala Food & Drink
5.	Melayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakso Mie Ayam Malabar 2. Bakul Hanana 3. Kebab Yaka 4. Kopi Pastea

		5. Mardha Coklat 6. Roti Bakar Bandung Nina 7. Shoroom Ilham Motor 8. Sohi Martabak 9. Teh Poci 10. Toeris Jasuke 11. Ayam Kremes Sabila
6.	Mawar	1. Dimsum 1000 Dinar 2. Es Jelo 3. Minuman Mattcha 4. Pentol Kuah Barokah 5. Rama Fashion 6. Waroeng Nagasari 7. Kedai LA 8. Mangga Yani
7.	Sungai Baru	1. AppShop11 2. Aria Advertising Banjarmasin 3. Depot Madeso Pal 1 4. Mahaji Teknik 5. Palazzo Textile 6. Soto Banjar Berkah
8.	Pasar Lama	1. Frozenfood Berlian 2. Toko Figura Sentosa Putra Frame 3. Toko Kopiah Tjab 4. Warung Atas Jembatan
9.	Kertak Baru Ilir	1. Gudang Biru 2. Toko Fitriyah 3. Warung Barokah 4. Pentol Pedas Jos Gandos
10.	Seberang Mesjid	1. Atang

		2. Awa Chicken Pahlawan 3. Meubel Kalimantan 4. Pahlawan Tobaco
11.	Kertak Baru Ulu	1. Es Cobar 2. Nasi Bakar Mas Ageng 3. Nasi Igut Nyanyat
12.	Gadang	1. Maca. Chiz 2. Warung Gorengan Siti 3. Es Kobok

Sumber: Dibuat Oleh Penulis, 2025

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Pengertian dari data adalah sesuatu yang diproses untuk menciptakan penjelasan untuk penelitian dan data ada yang bersifat kuantitaif dan kualitatif. Data juga berasal dari dokumen dokumen atau sumber statistik dalam berbagai bentuk yang bisa dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

a. Data Primer

Data primer bisa juga di maksud dengan data yang didapat langsung oleh peneliti, bisa berupa kuesioner ataupun wawancara kepada responden. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, lalu dibagikan kepada pelaku UMKM dan didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang wajib diisi oleh responden seperti nama dan bagaimana respon responden

terhadap pertanyaan yang dijadikan bahan untuk pembuatan penelitian.

b. Data Sekunder.

Dan data sekunder ialah data yang dihasilkan oleh orang lain lalu kita pakai untuk dijadikan referensi penelitian seperti literatur-literatur yang ada di perpustakaan, laporan, jurnal atau data lainnya. Data ini juga berguna untuk mendukung analisis serta memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai ajuan yang diambil dari suatu data penelitian. Sumber data bisa diartikan dengan responden, yang artinya ialah orang yang menjawab pertanyaan, baik secara tersirat maupun tersurat jika peneliti menggunakan metode wawancara pada penelitiannya (Sujarweni 2020). Sumber data juga disebut dengan data yang diperoleh dari sampel yang dipakai untuk penelitian. Responden yang terlibat yaitu Pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Alat pengukuran pada penelitian disini adalah dengan memakai skala likert, yaitu alat pengukuran berdasarkan jawaban responden yang menanggapi pernyataan-pernyataan yang berkenaan dengan indikator yang sedang dianalisis oleh peneliti. Skala ini digunakan karena mampu menggambarkan tingkat persetujuan atau

ketidaksetujuan responden secara terstruktur. Skala Likert yang digunakan ada 4 yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

Pengukuran		
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Sumber: Dibuat Oleh Penulis, 2025

F. Variabel Dan Indikator

Pada penelitian wajib adanya variabel, variabel adalah sesuatu dari responden yang mempunyai syarat yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan atau hasil dari penelitian. Variabel juga disebut sebagai kerangka yang bisa diukur dan divariasikan serta digunakan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian (Marliana Susanti and Srifariyati 2024). Didalam Penelitian ini memakai dua variabel terikat (Dependen) dan bebas (Independen).

Variabel Independen yang dimaksudkan ialah Modal dan Media Sosial, Sedangkan satu variabel Dependennya atau variabel terikatnya adalah Keberhasilan UMKM. Dalam penelitian ini juga memiliki beberapa indikator. Indikator merupakan alat ukur pada penelitian dengan maksud memperoleh pemikiran yang luas mengenai hal yang diteliti (Hildawati,

Suhirman, and dkk 2024). Indikator juga diartikan sebagai instrumen yang dipakai oleh peneliti agar penelitian dapat diukur, Sehingga hasilnya berakhir dengan akurat dan indikatornya sebagai berikut.

Tabel 3. Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	<p>Keberhasilan Usaha (Y)</p> <p>Keberhasilan Usaha adalah tercapainya tujuan perusahaan dan peningkatan kondisi bisnis dari waktu ke waktu. Keberhasilan tidak hanya diukur dari kekayaan atau uang, tetapi juga kemampuan mengembangkan, membangun, dan mengoperasikan bisnis dari kondisi sebelumnya yang mungkin rusak atau tidak ada. (Miftah and Pangiuk 2020)</p>	<p>1. Pertumbuhan Pendapatan</p> <p>2. Pelanggan Meningkat</p> <p>3. Kepuasan Usaha</p> <p>4. Kepuasan Pelanggan</p> <p>5. Prospek Usaha (Effendy et al. 2024)</p>
2.	<p>Modal (X1)</p> <p>Modal adalah persediaan yang dibutuhkan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal usaha memiliki peran penting untuk menjamin kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan dapat berkontribusi terhadap produktivitas</p>	<p>1. Kecukupan Modal</p> <p>2. Sumber Modal</p> <p>3. Pengaruh Modal</p> <p>4. Akses Modal</p> <p>5. Efektivitas Modal (Redaksi UMKM Jatim 2025)</p>

	dan pertumbuhan ekonomi. (Mauliana et al. 2024)	
3.	<p>Media Sosial (X2)</p> <p>Media Sosial adalah sarana yang bisa dipakai untuk mengkomunikasikan produk atau jasa yang digunakan oleh pelaku usaha. Media sosial digunakan sebagai alat Pemasaran karena mempunyai jawaban langsung kepada pemakainya. (Martoyo 2020)</p>	<p>1. Penggunaan Media Sosial</p> <p>2. Promosi</p> <p>3. Jangkauan Pelanggan</p> <p>4. Peningkatkan Penjualan</p> <p>5. Pemahaman Pasar (Yulianingsih, Retnosary, and Yani 2025)</p>

Sumber: Dibuat Oleh Penulis, 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data dengan teknik pengumpulan data dengan metode angket/kuesioner yang di bagikan dan dijawab oleh para responden. Kuesioner diartikan dengan teknik yang dipakai dengan cara menyumbang beberapa pertanyaan keresponden untuk dijawab. Angket/kuesioner tersebut berisi informasi tentang responden dan jawaban responden terhadap pertanyaan yang wajib diisi didalam kuesioner tersebut. Teknik Penyebaran tersebut secara langsung kepada responden yang diperlukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan sudah tepat dan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Validitas menggambarkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang sesuai dengan konsep yang ingin diteliti.

Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan hubungan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total dari variabel tersebut. Setiap butir diuji satu per satu melalui perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari jumlah responden (N) dan tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 5%.

pabila R_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada R_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan valid dan layak dipakai dalam penelitian. Namun, jika nilai R_{hitung} berada di bawah R_{tabel} , maka item dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian (Aditya Wardhana 2024).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi jawaban responden terhadap setiap item dalam kuesioner. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang

disusun mampu memberikan hasil yang stabil ketika dijawab oleh individu. Suatu item dapat dikatakan reliabel apabila respon yang muncul menunjukkan pola jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu atau antar butir yang sejenis (Budiaستuti and Bandur 2018).

Uji reliabilitas juga dapat dilakukan secara menyeluruhan terhadap seluruh item yang ada dalam kuesioner. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha berada di atas angka 0,60. Jika nilai tersebut lebih rendah, maka konsistensi instrumen dinilai kurang baik.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, yaitu teknik yang menghasilkan koefisien untuk melihat seberapa kuat keterkaitan atau konsistensi antara setiap item dengan keseluruhan pertanyaan dalam instrumen penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar regresi linier. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokolerasi karena data yang digunakan adalah data *cross-section*, sehingga tidak terdapat hubungan residual antar waktu sebagaimana pada data *time series*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa variabel independen maupun dependen berada dalam pola penyebaran data yang sesuai dengan karakteristik distribusi normal. Penilaian normalitas umumnya dilakukan dengan melihat pola data pada grafik penyebaran.

Jika titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov bekerja dengan membandingkan distribusi data yang diperoleh dengan distribusi normal standar. Hasil pengujinya ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, dengan ketentuan: (1) data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; dan (2) data dianggap tidak normal jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians residual yang tidak seragam antar pengamatan. Dalam kondisi ideal, residual harus memiliki varians yang tetap agar model dapat menghasilkan estimasi yang akurat dan efisien. Jika varians residual berubah-ubah

pada tingkat variabel independen tertentu, maka muncul gejala heteroskedastisitas, dan hal ini dapat memengaruhi keandalan hasil analisis regresi.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala tersebut adalah Uji Park. Pada metode ini, residual awal dari model regresi dikuadratkan, kemudian nilai tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma. Selanjutnya, log residual kuadrat diregresikan dengan logaritma variabel independen untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan. Penilaian dilakukan melalui tabel koefisien pada output regresi Park. Jika nilai signifikansi dari variabel independen menunjukkan angka di atas 0,05, maka model dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat indikasi bahwa varians residual tidak konstan. Dengan demikian, Uji Park membantu memastikan apakah model regresi memenuhi asumsi klasik mengenai kestabilan varians residual.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan di mana dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan korelasi yang sangat tinggi. Kondisi ini membuat pengaruh masing-masing variabel sulit dipisahkan sehingga dapat mengganggu ketepatan estimasi model. Oleh karena itu, pengujian

multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model.

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji hal tersebut, digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Evaluasi multikolinearitas dapat dilihat dari kedua indikator tersebut. Jika nilai Tolerance berada di atas 0,10, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas. Namun, apabila nilainya berada pada atau di bawah 0,10, berarti terdapat masalah korelasi antar variabel. Sementara itu, nilai VIF yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas, sedangkan angka VIF yang melebihi 10 menandakan adanya multikolinearitas dalam model regresi.

3. Regresi Linear berganda

Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana perubahan pada variabel bebas memengaruhi variabel terikat serta memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan variabel independen yang telah ditentukan (Sudariana and Yoedani 2022).

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+\cdots+b_nX_n$$

Note:

Y = Keberhasilan UMKM

X1 = Modal

X2 = Media Sosial

a = Konstanta

e = Eror.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh secara terpisah. Hipotesis yang digunakan adalah: H₀ menyatakan bahwa koefisien pengaruh bernilai nol atau tidak ada pengaruh, sedangkan H_a menyatakan bahwa koefisien tersebut tidak sama dengan nol atau ada pengaruh. Dalam pengujiannya, acuan yang digunakan adalah nilai signifikansi (p-value).

Apabila nilai p lebih besar dari 0,05, maka hasilnya menunjukkan bahwa H₀ tidak dapat ditolak, sehingga variabel bebas tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat. Namun jika nilai p berada di bawah 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang nyata dan arah pengaruhnya positif terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Melalui uji ini dapat dilihat apakah kombinasi dari variabel bebas tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam model analisis. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 yang menyatakan bahwa koefisien pengaruh bersama bernilai nol atau tidak ada pengaruh, sedangkan H_a menyatakan bahwa koefisien tersebut tidak sama dengan nol atau terdapat pengaruh secara simultan.

Penilaian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai p kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Nuryadi et al. 2017).

5. Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat diartikan dengan ukuran yang menunjukkan banyaknya presentase variabel dependen yang dapat dibuktikan oleh variabel independen dan bisa juga ditunjukan untuk mengetahui banyaknya variasi variabel independen bisa menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Metode ini dipergunakan untuk

mengevaluasi kecocokan model (goodness of fit) melalui perhitungan determinasi (R^2).

Nilai R^2 dapat berada dalam rentang dari nol hingga satu. Peningkatan nilai R^2 menunjukkan kualitas model yang lebih baik. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki peluang yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Angka yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel terikat.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilalui adalah:

Dalam Pendahuluan penulis mempelajari serta melihat permasalahan yang akan diteliti dan dibuat menjadi proposal, dan memilih tempat untuk penelitian.

1. Pada tahap ini, penulis terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan dosen pengampu setelah adanya penetapan judul skripsi. Konsultasi dilakukan untuk memastikan bahwa metode penelitian, rumusan masalah, dan instrumen yang digunakan sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis mulai menyusun data kuesioner yang disesuaikan dengan indikator dari setiap variabel, yaitu modal, media sosial, dan keberhasilan UMKM, Lalu angket tersebut kemudian disebarluaskan.

2. Setelah seluruh data dari responden terkumpul dengan lengkap, penulis melanjutkan ke tahap pengolahan data sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi untuk memudahkan dalam proses analisis dan interpretasi. Penulis menganalisis hubungan antara variabel dengan mempertimbangkan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Setelah itu, penulis melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing. Konsultasi ini juga membantu penulis dalam menyempurnakan pemahaman terhadap temuan data serta memperbaiki jika ada kekurangan dalam penyajian hasil.
3. Dan pada tahapan penyusunan laporan akhir ini penulis menyusun semua hasil dengan menggunakan data yang telah didapat dengan sistematika penulisan yang sudah di sediakan oleh fakultas. Setelah itu, laporan yang sudah disajikan akan dikonsultasikan kepada dosen, lalu kalau sudah selesai semuanya maka siap untuk dikumpulkan.